

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari namanya kegiatan olahraga, baik untuk mengasah prestasi maupun kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satunya cabang olahraga yang sangat digemari oleh peserta didik saat ini adalah bola voli karena bisa dilakukan oleh perempuan maupun laki-laki.

Ektrakurikuler merupakan suatu kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam memperdalam ataupun menambah kemampuan peserta didik baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini sangat erat kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar terhadap peserta didik karena hasil yang telah dicapai peserta didik saat mengikuti ekstrakurikuler akan berdampak dengan hasil belajarnya di ruang kelas. Dengan contoh suatu saat ketika mata pelajaran tertentu yang berhubungan dengan ekstrakurikuler yang dipilih, peserta didik mendapat nilai bagus untuk pelajaran tersebut. Seperti biasanya peserta didik yang turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan disiplin dalam berorganisasi, mengelola, serta memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang ditekuni.

Peristiwa tersebut tidak menutup kemungkinan bagi peneliti berkeinginan untuk membahas lebih rinci mengenai cabang olahraga ini. Bola voli merupakan contoh olahraga yang menggunakan media lapangan dalam permainannya. Akan tetapi dalam hal ini mengingat ketersediaan lapangan bola voli dan kemampuan peserta didik dalam memainkannya tidak dapat dipastikan dapat bermain secara rutin. Pada kenyataannya peserta didik pada saat ini terkhususnya anak SMK apalagi yang baru belajar bola voli sangat membutuhkan media alat olahraga

yang sangat membantu proses dalam berlatih sesuai dengan model latihan yang telah mereka dapat dari pelatih.

Model latihan adalah salah satu program yang dibentuk oleh Pembina secara detail berdasarkan pada cabang olahraga yang dibina, dimanfaatkan dalam proses melatih dan mengembangkan kemampuan anak didiknya dilihat dari segi bentuk, cara, dan metode latihan. Setiap pelatih selalu memikirkan tentang bagaimana menyusun program latihan dengan cara terbaru yang membuat anak didik merasa senang dalam proses latihan serta tidak merasakan bosan. Model latihan yang ada dalam permainan bola voli menyesuaikan pada teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu passing, service, blok dan smas, dimana model latihan tersebut telah disusun sedemikian rupa guna menciptakan atlet atau generasi yang berprestasi.

Perkembangan olahraga bola voli sangat pesat dimulai dari pergantian nama permainan olahraga sampai dengan pergantian peraturan dan system perlombaan. Langkah ini harus diikuti dan dipahami, agar kita bisa mengapresiasi bahwa sebagai inti utama dalam menjaga dan mengembangkan permainan olahraga bola voli. Salah satu Negara yang perkembangan olahraga bola voli nya sangat cepat yaitu Indonesia, karena dapat dibuktikan dengan masyarakat yang semakin mengagumi permainan olahraga bolavoli ini. Secara umum masyarakat bukan untuk memperoleh prestasi olahraga, melainkan untuk mengisi waktu luang dan aktivitas yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Artinya olahraga bola voli sudah membuat masyarakat melek akan pentingnya investasi kesehatan dalam waktu yang panjang berdasarkan permainan olahraga bola voli. Dalam meyakinkan masyarakat bahwa bermain bola voli itu tidak mudah dibandingkan dengan olahraga lainnya karena dalam memainkan bolavoli harus bisa menguasai teknik awal supaya bola bisa menyebrangi net dalam proses permainan.

Pengembangan dari sebuah penemuan yang sudah ada merupakan suatu bentuk penyempurnaan guna menciptakan kemudahan dalam melakukan suatu latihan dibandingkan dengan sebelumnya. Dalam hal ini dalam permainan bola voli sangat membutuhkan media yang telah mengalami pengembangan untuk

mengatasi masalah yang dialami oleh masyarakat atau atlet dalam hal berlatih bola voli. Pengembangan yang dimaksud merupakan suatu bentuk rancang bangun alat latihan yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat bahkan atlet dalam latihan. Rancang bangun yang dimaksud merupakan suatu bentuk merancang sebuah alat yang terbuat dari bahan dasar paralon, besi (ringan mudah dibawa kemana-mana). Akan tetapi berdasarkan kebutuhan latihan atlet yang membutuhkan ketepatan dan keakuratan maka rancang bangun alat bantu yang dibuat memiliki ukuran tinggi 2 meter dan lebar 1,5 meter.

Rancang bangunan alat ini menawarkan berbagai kemudahan dalam latihan olahraga bola voli, hal ini disebabkan oleh bentuk rancang bangun yang lebih simpel namun memiliki unsur latihan yang sama halnya dengan latihan seperti biasanya. Rancang bangunan ini juga didesain sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bola voli hal ini dikarenakan alat yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam latihan bola voli. Adapun hasil rancang bangunan ini berupa practice pole yang ditujukan pada pemanfaatan latihan bola voli yang lebih mudah serta akan membuat lebih banyak masyarakat bahkan atlet yang menggunakannya.

Practice pole ini merupakan suatu alat yang dibuat dengan multifungsi, efisiensi, efektivitas latihan dan alat yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk berlatih bola voli dan juga dapat dibawa kemana-mana lokasi dimana manusia membutuhkan alat ini, practice pole ini didesain sampai pada pemikiran bentuk yang dapat dibawa oleh satu orang tanpa membutuhkan orang lain. Selain berbagai fungsi diatas practice juga memiliki kemudahan dalam hal finansial yang diprediksi akan berdampak pada permasalahan olahraga bola voli pada masyarakat.

Hasil pemikiran dalam konteks rancang bangun sangat membantu masyarakat dalam bermain olahraga bola voli, serta berdampak pada kecintaan masyarakat pada olahraga tersebut. Dengan hal ini rancang bangun harus menjadi sebuah rancangan yang diterapkan dalam bentuk aksi, sehingga semua permasalahan dan pemecahan masalah yang ditawarkan dalam pemaparan dalam setiap paragraf diatas dapat terlaksana. Rancang bangun ini akan dibuat

menggunakan bahan yang ringan dan kuat sehingga dapat mendukung sifat portable yang diusulkan sebagai basis practice pole yang dimaksud. Practice pole ini akan di desain dalam bentuk lipatan yang dapat ditarik.

Dasar pokok pemikiran dalam merancang konsep rancang bangun yaitu sebagai salah satu bentuk kepedulian kami sebagai insan olahraga yang pada perkembangan dan pemanfaatan olahraga kearah yang lebih baik. Practice pole ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam berlatih, sedangkan portable ditujukan untuk memudahkan membawa practice pole tersebut. Namun Pada kenyataannya kedua hal ini saling berkaitan, masyarakat umum juga dapat menggunakan konsep permainan dengan sangat mudah.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Terbatasnya media latihan passing bola voli.
2. Tidak efektifnya media latihan passing bola voli.
3. Belum adanya alat Practice Pole berbasis portable sebagai media latihan passing

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam identifikasi permasalahan diatas, maka penulis melakukan batasan masalah yakni sebagai berikut : Rancang bangun Practice Pole Berbasis Portable.

1.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada membuat rancang bangun alat bantu passing bawah bola voli (volleyball passing practice pole berbasis portable).

1.5 Analisis Kebutuhan

Tabel 1.1 Identifikasi Kebutuhan dan Rancangan Pengembangan

Hasil Temuan	Harapan Responden
<ol style="list-style-type: none">1. Belum ada alat bantu untuk menggantikan manusia atau siswa.2. Urgensi pengembangan alat bantu passing bawah bola voli	<ol style="list-style-type: none">3. Adanya alat bantu untuk menggantikan manusia atau siswa saat latihan passing bawah bola voli.4. Guru PJOK mempunyai media pembelajaran urgensi untuk mempermudah guru dalam mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya alat bantu untuk membantu atau menggantikan peranan manusia saat latihan passing bawah bola voli, sehingga memerlukan bantuan alat yang diciptakan atau dimodifikasi untuk membantu atlet pemula latihan passing bawah bola voli.

1.6 Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan media atau alat bantu latihan passing bawah bola voli bagi peserta didik ekstrakurikuler bola voli.

1.7 Tujuan Penelitian

Menghasilkan produk volleyball passing practice pole berbasis portable.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.8.1 Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih pemikiran yang memiliki manfaat terutama bagi peneliti untuk menciptakan hal-hal baru yang inovatif.

1.8.2 Secara Praktis

Volleyball passing practice pole berbasis portable ini memiliki manfaat efisiensi, efektivitas latihan dan permainan yang sangat diharapkan atlet maupun masyarakat akan lebih mudah memainkan bola voli serta dapat dibawa kemana-mana, desain practice pole juga sampai pada pemikiran bentuk ukuran sehingga bisa dibawa oleh satu orang.

1.9 Definisi Istilah

1.9.1 Portable : sesuatu yang mudah dibawa atau dipindahkan, terutama karena menjadi versi yang lebih ringan dan lebih kecil daripada biasa.

1.9.2 Bola voli : Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing- masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu tosser (atau setter), spiker (smash), libero, dan defender (pemain bertahan).